

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan sifat eksplanatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari tahu sesuatu populasi atau sampel tertentu dengan melakukan pemungutan sampel secara acak. Data yang dikumpulkan akan dianalisis guna untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Di sisi lain, sifat eksplanatif dipilih guna mendapatkan kejelasan dari suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi (Priyono, 2016). Sifat penelitian eksplanatif mampu menciptakan suatu acuan hubungan antara sebab dan akibat yang dapat menyokong penelitian ini. Sesuai dengan konsep yang sudah ditetapkan, penelitian ini akan mencari pengaruh konten Instagram terhadap minat kunjung wisatawan.

#### 3.2 Metode penelitian

Penelitian memakai metode survei atau angket, yaitu dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data guna mendapatkan informasi mengenai responden yang akan menjadi sampel atau mewakili populasi tertentu Kriyantono (2014) juga menyatakan metode ini punya keunggulan dan kekurangan. Keunggulan survei adalah biayanya cukup terjangkau, mudah untuk mendapatkan data responden yang terpencah, dan hemat waktu. Sementara, kekurangannya adalah tidak bisa diikuti oleh orang yang tidak berkemampuan untuk membaca dan menulis, membutuhkan kecermatan, dan bergantung pada orang lain.

Selain itu, survei mengharuskan peneliti untuk mendapatkan izin dari responden, tidak mengganggu responden untuk menentukan jawabannya, dan bisa dikirimkan melalui surat, baik elektronik (*email*) ataupun langsung (Creswell, 2014).

Kuesioner nantinya akan berisi beberapa pernyataan yang akan disajikan dalam skala Likert (1-4), yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju. Kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden akan diolah untuk membuktikan serta melihat seberapa besar variabel (X) terhadap (Y) dalam hipotesis yang telah dibuat.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Siregar, 2013), populasi merupakan keseluruhan objek yang akan dikaji, baik itu manusia, binatang, tumbuhan, kejadian, perbuatan, hidup, dan sebagainya. Di penelitian ini, populasi yang akan dipilih oleh peneliti adalah anggota komunitas CEO Runners yang berjumlah 200 anggota per 5 juli 2022.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Jaya (2020) sampel adalah bagian yang mewakili sejumlah populasi responden yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan lewat *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sehingga, tidak semua anggota populasi punya kesamaan peluang untuk menjadi bagian dari sampel pada penelitian. Di samping itu juga, terdapat pertimbangan dan kriteria lainnya untuk penentuan sampel (Sugiyono, 2020).

Agar penelitian memiliki responden dengan kriteria yang sesuai, ditentukanlah kriteria sampel:

1. Anggota komunitas CEO Runners
2. Usia 22-40 tahun
3. Mengetahui isi konten Instagram @pocarisportid

Perhitungan total sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus sampling Taro Yamane dengan tingkat kepercayaan 95% atau 5%. Menurut Kriyantono (2020), penjabaran rumus Taro Yamane dapat dilihat di gambar di bawah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

D: *Margin of error* (5%)

Gambar 3. 1 Rumus Taro Yamane

Sumber: Kriyantono (2020)

Dengan rumus tadi, akan didapatkan jumlah sampel untuk penelitian, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{200}{200 \times 0,05^2 + 1}$$

$$n = 133,3 (134)$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa sample yang akan diambil sebanyak 133,3 lalu peneliti membulatkan menjadi 134 responden.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2020) menyatakan operasional variabel merupakan penjabaran variabel yang akan dikaji ke dalam dimensi serta indikator yang dapat diangkat sebagai pedoman untuk praktek melakukan penelitian pada lokasi penelitian. Operasional konsep dalam penelitian ini dijabarkan peneliti melalui tabel di bawah:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
Konten Instagram (Solis, 2010)	<i>Clarity</i>	Informatif	Konten Instagram @pocarisportid menyediakan informasi yang dibutuhkan	Likert 1, 2, 3, 4
			Konten Instagram @pocarisportid menyediakan informasi yang lengkap mengenai produk	Likert 1, 2, 3, 4
		Sederhana dalam penyampaian pesan	Konten Instagram @pocarisportid menyampaikan informasi dengan memakai Bahasa yang sederhana dan mudah di mengerti	Likert 1, 2, 3, 4
	<i>Concise</i>	Informasi yang ringkas	Konten Instagram @pocarisportid menyampaikan informasi yang singkat, padat, dan jelas	Likert 1, 2, 3, 4
	<i>Concrete</i>	Informasi yang disampaikan terbaru	Informasi yang disampaikan oleh Instagram @pocarisportid selalu menawarkan acara terbaru yang akan diselenggarakan	Likert 1, 2, 3, 4
		Informasi yang disampaikan dapat dipercaya	Konten Instagram @pocarisportid menyampaikan informasi yang dapat dipercaya	Likert 1, 2, 3, 4
			Konten Instagram @pocarisportid menyampaikan informasi yang dapat diandalkan	Likert 1, 2, 3, 4
	<i>Correct</i>	Pesan yang disampaikan benar	Konten Instagram @pocarisportid menyampaikan informasi yang sesuai dengan produknya	Likert 1, 2, 3, 4
			Konten Instagram @pocarisportid menyampaikan informasi yang mengandung fakta	Likert 1, 2, 3, 4
	<i>Coherent</i>	Pesan yang disampaikan menarik	Foto, video, dan caption yang disajikan oleh Instagram @pocarisportid menarik	Likert 1, 2, 3, 4

		Pesan logis	Penulisan caption pada Instagram @pocarisportid masuk akal dan dapat dimengerti	Likert 1, 2, 3, 4
	<i>Complete</i>	Pesan yang disampaikan lengkap	Penulisan caption pada Instagram @pocarisportid berhubungan jelas dengan foto/video yang diunggah	Likert 1, 2, 3, 4
	<i>Courteous</i>	Pesan atau makna yang terkandung	Penyampaian informasi yang disajikan oleh Instagram @pocarisportid mengandung nilai positif dan disampaikan dengan sopan	Likert 1, 2, 3, 4
Minat Kunjung (Ferdinand, 2014)	Minat Berkunjung	Keinginan untuk melakukan kunjungan setelah melihat konten instagram	Tumbuh minat berkunjung setelah melihat konten Instagram @pocarisportid	Likert 1, 2, 3, 4
			Tumbuh minat untuk merasakan berolahraga sekaligus berwisata setelah melihat konten Instagram @pocarisportid	Likert 1, 2, 3, 4
	Minat Referensial	Memberikan referensi atau menyebarkan konten kepada orang lain	Saya akan merekomendasikan @pocarisportid ke orang lain setelah melihat konten instagramnya	Likert 1, 2, 3, 4
			Saya akan merekomendasikan @pocarisportid ke orang lain untuk merasakan berolahraga sambil berwisata setelah melihat konten instagramnya	Likert 1, 2, 3, 4
	Minat Preferensial	Memiliki preferensi pada produk	Saya lebih memilih untuk mengunjungi acara pocari sweat untuk berolahraga sambil berwisata dibanding acara lain serupa	Likert 1, 2, 3, 4
			Saya lebih memilih untuk mengunjungi acara pocari sweat karena tertarik untuk merasakan sensasi berolahraga sambil berwisata	Likert 1, 2, 3, 4
Minat Eksploratif	Pencarian informasi tentang produk	Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai konsep berolahraga sambil berwisata versi @pocarisportid	Likert 1, 2, 3, 4	
		Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai acara yang akan diselenggarakan @pocarisportid	Likert 1, 2, 3, 4	

			Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai jadwal acara yang akan diselenggarakan @pocarisportid	Likert 1, 2, 3, 4
			Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai harga acara yang akan diselenggarakan @pocarisportid	Likert 1, 2, 3, 4

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

#### 3.5.1 Data Primer

Data yang secara langsung didapatkan oleh sumber utama di tempat penelitian atau dari suatu objek penelitian. Alat yang dijadikan sumber data primer di penelitian ini adalah kuesioner (*Google Form*) yang akan disebar ke responden dengan kriteria yang sudah ditentukan.

#### 3.5.2 Data Sekunder

Data yang dipakai guna melengkapi data primer. Data sekunder dipisah menjadi dua, data internal dari objek penelitian dan data eksternal yang berasal dari luar objek penelitian (Bungin, 2017). Sumbernya terdiri dari buku, jurnal, buku elektronik, artikel, penelitian terdahulu, dan sebagainya.

### 3.6 Teknik Pengukuran Data

Hasil penelitian ini bisa dibilang valid jika ditemukan ada persamaan di antara data yang terkumpul dengan kenyataan sesungguhnya pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan skala likert dalam kuesioner. Menurut (Sarwono, 2011), skala likert dipakai untuk mengukur suatu sikap dan pendapat baik oleh individu ataupun kelompok terhadap fenomena yang ada.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat skala:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber: Sarwono (2011)

### 3.6.1 Uji Validitas

Langkah pengujian terhadap suatu item dari suatu instrumen yang memiliki arah untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2020). Pengujian validitas akan dilakukan dengan teknik uji *Pearson's Correlation*, kuesioner akan dibagikan kepada 134 responden. Kriterianya adalah:

1. Suatu Pernyataan dapat dikatakan valid jika =  $r_{hitung} > r_{tabel}$   
Sedangkan pernyataan dikatakan tidak valid =  $r_{hitung} < r_{tabel}$
2. Suatu Pernyataan variabel dapat dikatakan valid jika =  $Sig. < 0,05$   
Sedangkan pernyataan variabel dikatakan tidak valid =  $Sig. > 0,05$

Guna buat menakar validnya suatu instrumen, dicoba *pre-test* ke 30 responden dengan memakai IBM SPSS *Statistics* 26. Tingkatan toleransi kesalahan (signifikansi) pada uji validitas yaitu sebesar 5% ataupun 0,05. Pernyataan akan dikatakan valid ataupun dapat digunakan jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  Pearson untuk  $n = 30$  merupakan 0,361.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Uji Validitas Variabel X			
Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0.822	0,361	Valid
X2	0.561		Valid
X3	0.814		Valid
X4	0.778		Valid
X5	0.681		Valid
X6	0.615		Valid

X7	0.733		Valid
X8	0.664		Valid
X9	0.801		Valid
X10	0.509		Valid
X11	0.567		Valid
X12	0.654		Valid
X13	0.693		Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2022)

Jika dilihat dari tabel, diketahui seluruh indikator pada variabel X, pengaruh konten instagram dinyatakan valid atau dapat digunakan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah itu, dilakukan uji validitas pada variabel Y, yakni minat kunjung dengan hasil ini:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Uji Validitas Variabel Y			
Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0.665	0,361	Valid
Y2	0.664		Valid
Y3	0.611		Valid
Y4	0.709		Valid
Y5	0.647		Valid
Y6	0.695		Valid
Y7	0.635		Valid
Y8	0.587		Valid
Y9	0.374		Valid
Y10	0.606		Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2022)

Tabel menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel Y, yaitu minat kunjung dinyatakan valid atau layak digunakan karena uji validitas memperlihatkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 dan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan adanya data yang konsisten dan stabil. Dalam suatu penelitian kuantitatif, data



dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti dalam suatu objek yang sama menciptakan data yang sama, peneliti yang sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau ada serangkaian data yang jika dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Menurut Creswell (2014), uji reliabilitas dilakukan untuk menakar kekonsistensian data dengan memastikan instrumen pengukuran yang dipakai bersifat reliabel. Pengujian reliabilitas dapat diukur dengan membandingkan hasil pengujian *reliability statistic* dengan menggunakan tabel reliabilitas yang didasarkan oleh adanya tingkat nilai *Cronbach's Alpha* (Ghozali, 2016).

Tabel 3. 5 Tingkat Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,20	Data Kurang Reliabel
0,20 - 0,40	Data Agak Reliabel
0,40 - 0,60	Data Cukup Reliabel
0,60 - 0,80	Data Reliabel
0,80 - 1,00	Data Sangat Reliabel

Sumber: Ghozali (2016)

Data reliabilitas akan diuji menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Bryman (2012) menyatakan bahwa nilai koefisien reliabilitas atau *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dikatakan reliabel apabila nilai Alpha ( $\alpha$ ) adalah 0,60, dan variabel dinilai tidak reliabel jika nilai kurang dari 0,60.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Konten Instagram	0.898	Sangat Reliable
2	Minat Kunjung	0.817	Sangat Reliabel

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa instrument keseluruhan variabel

penelitian “Pengaruh konten Instagram @pocarisportid terhadap minat kunjung wisatawan” dikatakan sangat reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020), uji normalitas adalah sesuatu uji statistik parametrik yang masuk ke dalam uji asumsi klasik untuk memandangi informasi pada variabel independen serta dependen tersebar normal. Guna membenarkan apakah data tersebar dengan normal, uji normalitas di riset ini dilakukan dengan memandangi nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov, grafik Histogram serta P-Plot (Ghozali, 2016). Bila nilai signifikansi membuktikan lebih dari 0,05 sehingga data dapat dinyatakan tersebar normal. Sementara itu, apabila signifikansi yang menunjukkan kurang dari nilai 0,05 memperlihatkan data tersebut tidak tersebar normal.

#### 3.7.2 Uji Korelasi

Uji korelasi ini digunakan supaya menjadi pedoman yang memastikan apakah hipotesis diterima atau ditolak dalam sesuatu riset, dengan mempertemukan korelasi antara dua variabel atau lebih dari dua variabel (Bungin, 2017) Nilai pada uji koefisien korelasi ialah antara  $0 \leq 1$  ataupun  $1 \leq 0$ , yang mempunyai makna jika terus menjadi besar ataupun mendekati angka +1, sehingga terdapatnya ikatan antar variabel semakin positif dan kuat, akan tetapi jika semakin kecil atau semakin mendekati -1, maka hubungan antar variabel menunjukkan semakin negative dan kuat. Namun, jika hasil uji korelasi di angka 0, sehingga tidak terdapat hubungan antar variabel.

Tabel 3. 7 Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Arti Tingkat Hubungan
> +0.70	Hubungan positif sangat kuat
0.50- 0.69	Hubungan positif kuat
0.30- 0.49	Hubungan positif sedang

0.10- 0.29	Hubungan positif lemah
0.09- 0.01	Hubungan positif sangat lemah
0.0	Tidak adanya hubungan
0.01 – 0.09	Hubungan negatif sangat lemah
0.10 – 0.29	Hubungan negatif lemah
0.30 – 0.49	Hubungan negatif sedang
0.50 – 0.69	Hubungan negatif kuat
> -0.70	Hubungan negatif sangat kuat

Sumber: Bungin (2017)

### 3.7.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2020), analisis regresi sederhana adalah persamaan regresi yang memiliki peranan untuk meneliti suatu hubungan satu variabel bebas ke variabel terikat. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi sederhana guna melihat arah hubungan fungsional dan besar atau kecil pengaruh antara variabel independen (konten instagram) dan variabel dependen (minat kunjung). Rumus dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta; nilai Y jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel (X)

X = variabel independent

U M M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA